

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL TECHNOLOGY*
DAN *FINANCIAL INCLUSION* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN UMKM DI KOTA DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK AYU SUKMA SARI
NIM : 2015644096

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *FINANCIAL INCLUSION* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA DENPASAR

Ni Kadek Ayu Sukma Sari
2015644096

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berkembangnya UMKM berdampak positif terhadap jumlah tenaga kerja, mengurangi kemiskinan dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Namun, terlepas dari dampak positif yang ditimbulkan oleh keberadaan UMKM, pada umumnya UMKM masih menghadapi banyak kendala untuk pengembangannya, antara lain kurangnya tenaga kerja atau sumber daya manusia terampil, rendahnya pendidikan atau keterampilan, akses informasi dan teknologi yang belum menyeluruh serta permodalan yang buruk sehingga hal ini dapat menghalangi kinerja keuangan suatu usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial literacy*, *financial technology* dan *financial inclusion* terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Sampel penelitian ini didasarkan dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 100 pelaku UMKM di Kota Denpasar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan *Partial Least Square* (PLS) melalui aplikasi SmartPLS 3.0.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa (1) *financial literacy* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar, (2) *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar, (3) *financial inclusion* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar, (4) *financial literacy*, *financial technology* dan *financial inclusion* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Financial Technology*, *Financial Inclusion*,
dan Kinerja Keuangan

THE EFFECT FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL TECHNOLOGY DAN FINANCIAL INCLUSION ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MSMEs IN DENPASAR CITY

Ni Kadek Ayu Sukma Sari
2015644096

(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

The economic development in Indonesia is inseparable from the role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The growth of MSMEs has a positive impact on the number of employees, reducing poverty, and increasing the income of the surrounding community. However, despite the positive impact brought about by the existence of MSMEs, they generally face many obstacles to their development, including a lack of skilled labor or human resources, low education or skills, incomplete access to information and technology, and poor funding, which can hinder the financial performance of a business. This study aims to examine the influence of financial literacy, financial technology, and financial inclusion on the financial performance of MSMEs.

This research is descriptive associative research with a quantitative approach. The type of data used is primary data obtained through questionnaire distribution. The research sample based on purposive sampling method with a sample size of 100 MSME players in Denpasar City. The data analysis technique used is descriptive statistics and hypothesis testing with a 5% significance level using Partial Least Square (PLS) through the SmartPLS 3.0 application.

The study found that (1) financial literacy has a positive effect on the financial performance of MSMEs in Denpasar City, (2) financial technology has a positive effect on the financial performance of MSMEs in Denpasar City, (3) financial inclusion has a positive effect on the financial performance of MSMEs in Denpasar City, and (4) financial literacy, financial technology, and financial inclusion have a positive effect on the financial performance of MSMEs in Denpasar City.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Inclusion and Financial Performance*

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL TECHNOLOGY*
DAN *FINANCIAL INCLUSION* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN UMKM DI KOTA DENPASAR**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK AYU SUKMA SARI
NIM : 2015644096**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Ayu Sukma Sari
NIM : 2015644096
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology*, dan *Financial Inclusion* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar
Pembimbing : I Made Ariana, S.E., M. Si, Ak
Drs. I Made Wijana, MSc., ST.
Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Ni Kadek Ayu Sukma Sari

SKRIPSI
PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL TECHNOLOGY*
DAN *FINANCIAL INCLUSION* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN UMKM DI KOTA DENPASAR

DIAJUKAN OLEH:

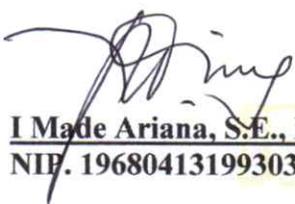
NAMA : NI KADEK AYU SUKMA SARI

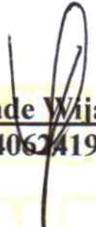
NIM : 2015644096

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I,

DOSEN PEMBIMBING II,


I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak
NIP. 196804131993031002


Drs. I Made Wijana, MSc., ST.
NIP. 196406241990031002

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak.

NIP. 197512312005011003

SKRIPSI
**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL TECHNOLOGY*
DAN *FINANCIAL INCLUSION* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN UMKM DI KOTA DENPASAR**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Hari Rabu Tanggal 14 Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak
NIP. 196804131993031002**

ANGGOTA:



**1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak
NIP. 197704172005011002**



**2. Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.
NIP. 196302251990031004**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ucapan terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan bimbingan disampaikan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Made Ariana, S.E., M. Si, Ak selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam Menyusun skripsi ini.
5. Drs. I Made Wijana, MSc., ST selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam Menyusun skripsi ini.
6. Pelaku UMKM di Kota Denpasar yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan.

7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian yang dapat disampaikan, dan harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Badung, 31 Juli 2024



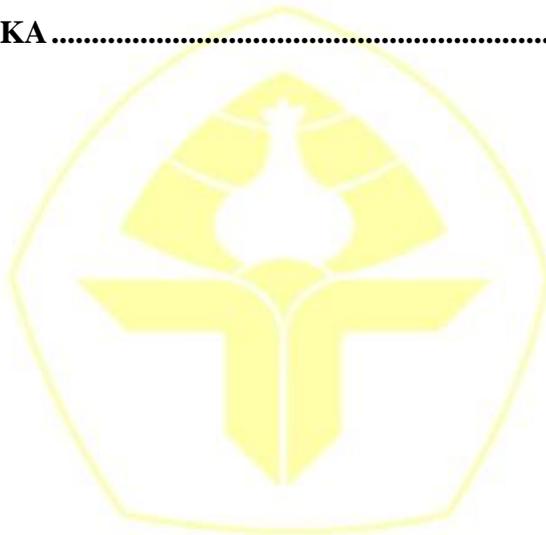
Ni Kadek Ayu Sukma Sari

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang Masalah.....	15
B. Rumusan Masalah	23
C. Batasan Masalah	23
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	27
A. Kajian Teori	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	38
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian	47
D. Variable Penelitian dan Definisi	48
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	50
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
G. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian	56
B. Uji Hipotesis.....	72
C. Pembahasan	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Indeks Literasi dan inklusi Keuangan.....	18
Tabel 3. 1 Definisi Variabel Penelitian	49
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Likert.....	51
Tabel 4. 1 Kriteria UMKM dan Usaha Besar Berdasarkan Aset dan Omset.....	56
Tabel 4. 2 Tingkat Pengembalian Kuesioner	58
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	61
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	62
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	63
Tabel 4. 8 Analisis Statistik Deskriptif	64
Tabel 4. 9 Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	67
Tabel 4. 10 Nilai <i>Cross Loading</i>	68
Tabel 4. 11 Nilai Korelasi Antar Konstruk	69
Tabel 4. 12 <i>Heretotrait Monotrait</i>	69
Tabel 4. 13 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	70
Tabel 4. 14 Nilai <i>R-Square</i>	71
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke atas	19
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir dan Konseptual.....	40
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	41
Gambar 4. 1 Loading Faktor	66
Gambar 4. 2 Gambar Model <i>Bootstrapping</i>	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Karakteristik Responden

Lampiran 3. Data Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 4. Hasil Uji *Outer Model*

Lampiran 5. Hasil Uji *Inner Model*

Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kini di era 5.0, perekonomian Indonesia memiliki pilar utama yang banyak mendukung yakni Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan juga berperan sebagai pusat segala aktivitas ekonomi. Armiani (2022) menjelaskan bahwa bidang UMKM memerankan hal yang sangat krusial dalam mendorong tumbuhnya perekonomian Indonesia, terbukti dari kontribusinya terhadap berkembangnya perekonomian secara nasional, perkembangan ekonomi Negara. Kondisi masa ini, telah tercatat hingga 64,2 juta jumlah UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia menyokong lebih dari 60% atau sekitar Rp8.573 triliun per tahun kepada nilai PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia (Kementerian Koperasi dan UMKM).

Karena memerlukan modal yang relatif kecil untuk didirikannya dan menyediakan sejumlah kesempatan kerja yang tidak setara dengan jumlah pelamar kerja, UMKM telah menjadi satu contoh bidang yang sangat diminati oleh masyarakat. UMKM juga berperan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, termasuk di kota Denpasar. Banyak pelaku usaha UMKM yang berdiri dari usaha keluarga atau rumahan yang sederhana, sehingga dari segi manajemen, pengelolaan dan keuangan kurang berjalan sesuai dengan standar hal tersebut dapat berdampak bagi usahanya (Fitriani dan Riastuti, 2023). UMKM perlu terus untuk melakukan penyesuaian dengan meningkatkan daya saingnya serta

para pelaku bisnis harus mampu mengelola keuangannya secara efisien. Karena salah satu tujuan dari usaha adalah menghasilkan keuntungan, maka pengelolaan keuangan sangat penting dalam upaya mempertahankan kondisi dan kinerja keuangan dalam berbagai situasi ekonomi dengan tujuan supaya pengusaha UMKM mampu manajemen perekonomiannya secara optimal (Pangestu dan Rita, 2022).

Tabel 1.1
Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali Periode 2017-2022

No	Kabupaten/Kota	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kab. Jembrana	5.28	5.59	5.56	-4.98	-0.65	2.98
2	Kab. Tabanan	5.37	5.71	5.58	-6.17	-1.98	2.94
3	Kab. Badung	6.08	6.73	5.81	-16.55	-6.74	9.97
4	Kab. Gianyar	5.46	6.01	5.62	-8.39	-1.05	4.04
5	Kab. Klungkung	5.32	5.48	5.42	-6.38	-0.23	3.12
6	Kab. Bangli	5.31	5.48	5.45	-4.10	0.33	2.79
7	Kab. Karangasem	5.06	5.44	5.50	-4.49	-0.56	2.58
8	Kab. Buleleng	5.38	5.60	5.51	-5.80	-1.27	3.11
9	Kota Denpasar	6.05	6.42	5.82	-9.44	-0.92	5.06
	Provinsi Bali	5.56	6.31	5.60	-9.34	-2.46	4.48

Berdasarkan data tersebut diketahui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali yang ditopang oleh 8 kabupaten dan 1 Kota mengalami fluktuasi dan yang paling berdampak adalah Kota Denpasar. Sektor pariwisata di Provinsi Bali pada nyatanya memang mayoritas terletak di Kota Denpasar, sehingga hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Denpasar tergantung oleh sektor pariwisata. Bergerak dari fenomena

tersebit, tentunya tidak dipungkiri bahwa terdapat sebuah keputusan dari pemerintahan Kota Denpasar menjadikan sektor UMKM sebagai sektor pendapatan baru bagi 80% masyarakat. UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran krusial dan berkontribusi besar dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan pembangunan ekonomi daerah.

Seiring dengan peningkatan jumlah yang kian meningkat tiap tahunnya, rupanya peningkatan jumlah UMKM tidak selaras dengan peningkatan pada pengembangannya. Hal ini berdasarkan pada Laporan Akhir Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Denpasar yang menyatakan bahwa UMKM masih mengalami berbagai permasalahan, seperti pembukuan yang masih manual dan tidak memiliki pencatatan terkait usahanya sehingga sulit untuk menghitung omset dan laba yang dapat menghambat UMKM dalam membesarkan bisnisnya, banyak dari pelaku UMKM dengan modal terbatas percaya bahwa usahanya dapat berkembang dan menjangkau pasar yang lebih luas, serta tingkat digitalisasi sektor UMKM yang masih rendah.

UMKM mampu memperbaiki kinerja keuangan dan kemampuan pengambilan keputusan mereka dengan memiliki literasi keuangan yang kuat, terutama mengingat situasi masyarakat saat ini yang menggunakan teknologi digital untuk bertransaksi. Akan tetapi, dalam kenyataannya perihal kinerja keuangan bagi UMKM masih dianggap sepele dan diabaikan oleh pelaku UMKM, hal ini dikarenakan mereka hanya fokus pada bagian

produksi dan pemasaran. Selain itu, banyak pelaku UMKM berpendapat bahwa melakukan penilaian kinerja keuangan pada usaha tidak diperlukan karena dianggap sulit dan memakan waktu yang banyak.

Tabel 1. 1
Perbandingan Indeks Literasi dan inklusi Keuangan

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber: Otoritas Jasa keuangan (ojk.go.id)

Perolehan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLINK) yang tercatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (2022), menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam literasi keuangan. Tingkat konsumsi akan sebuah layanan ataupun produk pada industri jasa atau inklusi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pemahaman. Dengan ini menunjukkan adanya beberapa kelemahan dalam penerapan sistem nontunai dan teknologi keuangan pada pelaku UMKM, yang terutama disebabkan oleh kurangnya pemahaman pembeli dan penjual terhadap teknologi tersebut (Mustikasari dan Noviardy, 2020). Faktor ini muncul karena kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap teknologi yang berkembang, khususnya di kalangan pelaku UMKM, faktor ini berpotensi memberikan dampak buruk pada bisnis mereka dan juga akan mempengaruhi kinerja keuangannya karena kesulitan dalam mengimbangi zaman yang terus berkembang dalam hal teknologi finansial.

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jenis Aktivitas / <i>Type of Activity</i>		
	Menggunakan Telepon Seluler <i>Using Celluler Phone</i>	Menggunakan Komputer* <i>Using Computer</i>	Mengakses Internet** <i>Internet Access</i>
Jembrana	87,52	9,24	69,77
Tabanan	79,76	11,60	70,39
Badung	87,20	25,22	83,18
Gianyar	80,94	18,23	70,85
Klungkung	72,44	8,75	63,38
Bangli	75,15	9,17	65,40
Karangasem	77,56	5,94	57,09
Buleleng	80,70	7,11	62,02
Denpasar	93,00	23,46	87,54
Jumlah / <i>Total</i> :	83,98	15,69	73,34

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (bps.go.id)

Gambar 1. 1 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke atas

Berdasarkan gambar di atas, bersumber dari data BPS Provinsi Bali, Kota Denpasar memiliki persentase penduduk yang melakukan akses internet tertinggi yakni ditemukan di tahun 2022 sebesar 87,54%. Hal ini memotivasi dan menjadi tantangan bagi pengusaha UMKM yang berada pada Kota Denpasar dalam memanfaatkan digital platform untuk mendukung dan menjalankan usahanya (BPS, 2022). Penggunaan *Fintech* telah mengakibatkan peningkatan literasi keuangan dan kinerja keuangan di kalangan UMKM, karena masyarakat mendapatkan manfaat dari kemudahan yang diberikan. Layanan *fintech* seperti OVO dan Gopay yang didukung platform Grab dan Gojek banyak dimanfaatkan oleh pelaku UMKM di Kota Denpasar sebagai alat transaksi elektronik usahanya karena dinilai dapat memasarkan produk mereka (Kustina dan Aji, 2023)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan, *financial literacy* merupakan suatu upaya peningkatan kualitas keuangan berdasarkan

pengetahuan, kepercayaan, dan kemampuan yang mempengaruhi cara seseorang bertindak dalam hal pengelolaan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan aspek keuangan demi tercapainya indeks sejahtera. Indeks *financial literacy* perlu untuk diperhatikan agar dapat meningkat, karena persaingan ekonomi global pada saat ini sangat ketat. Indeks *financial literacy* masyarakat Indonesia memang relatif cukup rendah, karena diakibatkan oleh beberapa faktor. Contoh faktor tersebut adalah ketika masyarakat tidak berminat untuk berinvestasi di tengah arus kemudahan teknologi di sektor keuangan.

Financial Technology (Fintech) merupakan perolehan dari kolaborasi antara teknologi yang diterapkan pada bidang jasa keuangan, dengan hasil akhir sebagai inovasi terhadap metode bisnis yang mulanya konvensional berubah menjadi lebih maju. Pada awalnya, seorang konsumen mesti membayar menggunakan uang fisik atau tunai, namun kini mereka mampu membayarnya dengan menggunakan aplikasi dari jarak jauh dan dalam hitungan detik (Bank Indonesia). Beberapa jenis *fintech* di Indonesia termasuk *payment gateway, market aggregator, risk and investment management, peer-to-peer lending, clearing and settlement*. Mereka menggabungkan teknologi baru dengan metode lama. *Payment gateway* adalah *fintech* yang paling populer di Indonesia (Akseleran Blog, n.d).

Financial Inclusion merupakan ketersediaan untuk menggunakan layanan keuangan yang memajukan kualitas hidup masyarakat (Peraturan

OJK No.76/PJOK.07/2017). Penyebaran UMKM berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat, memberikan kesempatan yang luas untuk berwirausaha. Namun, karena sulitnya mendapatkan akses ke layanan keuangan, para pelaku usaha masih kesulitan untuk mengembangkan usahanya. Menurut Hilmawati dan Kusumaningtias (2021) bahwa tidak terpenuhinya persyaratan permohonan pembiayaan menyebabkan kesulitan mendapatkan akses ke layanan keuangan, khususnya pembiayaan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah permodalan, implementasi inklusi keuangan adalah tindakan yang dapat diambil (Yanti, 2019).

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait *financial literacy*, *financial technology* dan *financial inclusion*, diantaranya menurut Susilo et al. (2022) mengungkapkan *financial literacy* dan *financial inclusion* menyalurkan pengaruh yang positif kepada kinerja UMKM. Menurut Lathiifah dan Kautsar (2022) terdapat pengaruh signifikan dari berbagai faktor seperti *financial self-efficacy*, *financial technology*, *emotional intelligence*, *financial literacy*, *income*, *lifestyle*, terhadap *financial management behavior* remaja di Ponorogo. Menurut Putri et al. (2022) mengungkapkan bahwa inklusi keuangan tidak mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan oleh karena itu, masyarakat masih kurang memperhatikan inklusi keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, studi lanjutan diperlukan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial technology*, dan *financial inclusion*, terhadap kinerja keuangan secara parsial dan simultan. Karena

sebagian besar peneliti sebelumnya mengungkapkan bahwa transaksi digital memiliki efek positif pada variabel *financial technology*, variabel *financial inclusion*, variabel *financial literacy* dan variabel kinerja keuangan UMKM. Maka dari itu, peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan topik **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology* dan *Financial Inclusion* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar”**.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

B. Rumusan Masalah

Terkait pada penguraian latar belakang tersebut, terdapat sejumlah pertanyaan yang sudah dirumuskan guna terlaksananya penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh *financial literacy* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar?
2. Bagaimanakah pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar?
3. Bagaimanakah pengaruh *financial inclusion* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar?
4. Bagaimanakah pengaruh *financial literacy*, *financial technology* dan *financial inclusion* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar?

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang ada perlu adanya batasan, supaya menghindari ditemukannya kekeliruan ataupun melebarnya pokok bahasan yang akan dibahas dan supaya pelaksanaannya dapat lebih terstruktur serta membantu peneliti lebih mudah dalam menguraikan capaian tujuan penelitian secara optimal dan baik. Batas bagi penelitian ini yakni hanya di ruang lingkup kinerja keuangan UMKM yang terdapat di Kota Denpasar. *financial literacy*, *financial technology* dan *financial inclusion* sebagai variabel variabel independent akan dilihat apakah ada hubungannya dengan kinerja keuangan yang dijadikan sebagai variabel dependen. perihal rancangan

tersebut, ditujukan untuk mendapatkan adanya penyaluran pengaruh pada tiap-tiap variabel independen kepada variabel dependen.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terkait pada hasil identifikasi pada permasalahan yang ada, berikut didapat tujuan untuk penelitian ini yakni:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *financial inclusion* secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial technology* dan *financial inclusion* secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM.

POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Manfaat Penelitian

Terkait dengan adanya perumusan permasalahan dan juga tujuannya, didapat pula manfaat penelitian ini, baik dari segi teoritis maupun praktis, meliputi:

a. Manfaat Teoritis

Pelaksanaan penelitian ditujukan untuk memenuhi harapan yakni mampu menyalurkan kontribusinya secara positif kepada perluasan teori yang sejalan dengan penelitian ini. Selanjutnya tema yang diangkat pada penelitian juga memiliki harapan agar mampu diterapkan sebagai pedoman untuk menaikkan kualitas kinerja keuangan pada UMKM yang mengalami permasalahan yang relevan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh penulis untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah adalah dengan memanfaatkan ilmu akuntansi keuangan yang dipelajari di perguruan tinggi dan mengaplikasikannya di dunia nyata.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Perolehan dari penelitian ini ditujukan untuk memenuhi harapan yakni memberikan informasi dan kontribusi untuk digunakan oleh peneliti lain dalam melakukan penelitian serupa.

3) Bagi UMKM

Sebagai pengusaha UMKM, dari penelitian yang terlaksana memperoleh manfaat yakni dapat berfungsi dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk memperbaiki kinerja keuangan dengan memperhatikan faktor *financial literacy*, *financial technology*, dan *financial inclusion* untuk mendukung para pelaku usaha UMKM.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada penganalisisan data yang sudah diuraikan di bab-bab di atas, mampu diperoleh simpulan berikut:

1. *Financial literacy* memberikan dampak positif kepada kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar. kondisi tersebut menunjukkan bahwa *financial literacy* yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang semakin maju, membuat kinerja keuangan mereka semakin meningkat pula.
2. *Financial technology* memberikan dampak positif kepada kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar. kondisi tersebut menunjukkan bahwa *financial technology* yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang semakin maju, membuat kinerja keuangan mereka semakin meningkat pula.
3. *Financial inclusion* memberikan dampak positif kepada kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar. Ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial inclusion* yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang semakin maju, membuat kinerja keuangan mereka semakin meningkat pula.
4. *Financial literacy*, *financial technology* dan *financial inclusion* berpengaruh secara simultan kepada kinerja keuangan UMKM di Kota

Denpasar. kondisi tersebut menunjukkan literasi keuangan, dan teknologi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang semakin maju, serta layanan keuangan yang semakin banyak tersedia membuat kinerja keuangan mereka semakin meningkat pula.

B. Implikasi

Berlandaskan pada penganalisisan dan kesimpulan yang sudah disebutkan, terbukti bahwa *financial literacy*, *financial technology* dan *financial inclusion* menyalurkan pengaruh yang positif juga signifikan kepada kinerja keuangan UMKM.

Maka implikasi penelitian ini, yakni:

1. Temuan penelitian ini membantu pengusaha UMKM guna meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep keuangan, pelaku UMKM dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana, mengelola kas dengan lebih efisien, dan merencanakan investasi dengan lebih tepat. *Financial literacy* yang tinggi juga dapat membantu pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola risiko keuangan.
2. Peningkatan teknologi keuangan juga memberikan manfaat langsung kepada pelaku UMKM. Salah satunya adalah memudahkan proses transaksi keuangan seperti pembayaran online, transfer dana, dan manajemen keuangan secara *real-time*. *Financial technology* juga membantu pelaku UMKM dalam memperluas jangkauan pasar,

mempercepat proses bisnis, dan meningkatkan daya saing usaha di era digital ini.

3. Peningkatan *financial inclusion* memberikan manfaat salah satunya adalah memudahkan dalam mengakses serta menjangkau layanan keuangan, misalnya pinjaman usaha, tabungan serta asuransi. Dengan inklusi keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengurangi ketergantungan pada pinjaman informal dengan bunga tinggi dan mengurangi risiko keuangan. Inklusi keuangan juga memudahkan pelaku UMKM untuk meningkatkan usahanya, mengatasi tantangan keuangan dan mengembangkan kemampuan untuk tumbuh dan berkembang dalam pasar yang kompetitif.

C. Saran

Berkaitan pada hal-hal yang telah dibahas di bab IV, saran-saran berikut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan juga masukan:

1. Mahasiswa

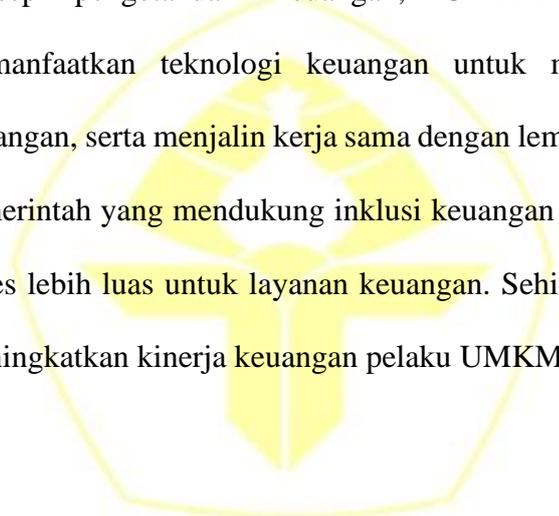
Variasi atau penggunaan teknik lain dapat memberikan kesempatan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas temuan penelitian ini. Diharapkan agar metode yang lebih mendalam dengan mengikutsertakan sampel penelitian yang lebih luas mampu diadaptasi untuk penelitian-penelitian kedepannya.

2. Politeknik Negeri Bali

Hasil studi ini dapat digunakan oleh mahasiswa, terutama mereka yang ingin melakukan penelitian sejenis dan mata kuliah yang relevan.

3. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pelaku UMKM disarankan dapat terus belajar dan memahami konsep pengetahuan keuangan, UMKM juga diharapkan memanfaatkan teknologi keuangan untuk memudahkan akses keuangan, serta menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan atau pemerintah yang mendukung inklusi keuangan untuk mendapatkan akses lebih luas untuk layanan keuangan. Sehingga ini akan dapat meningkatkan kinerja keuangan pelaku UMKM.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, T., & Fitriasari, F. (2022). Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.26905/jbm.v8i1.5198>
- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kedai/Warung Makanan di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi Jurnal Manajemen & Bisnis*. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.100>
- Armiani. (2022). E-Commerce berbasis Cash On Delivery Guna Meningkatkan Omset Penjualan Produk UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.639>
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior . *International Journal of Education & Literacy*. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86>
- Fitriani, A., & Riastuti, A. (2023). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Pada Masyarakat Kelurahan Nusa Indah . *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* . <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i1.6>
- Hadji, F. U., Pongoliu, Y. I., & Hamin, D. I. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pemilik UMKM Berdasarkan Perspektif Gender di Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2021. *Journal of Management & Business*. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2325>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the result of PLS-SEM. *European Business Review*. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hardika, N. S., Ariana, I. M., & Masih, N. K. (2023). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Rational Financial Decisions of MSMEs. *The International Journal of Business Management and Technology*.
- Hilmawati, M. R., & Kusumaningtyas, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro kecil Menengah. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>

- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, Dan Emotional Intelligence Terhadap Financial Management Behavior Pada Remaja Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 10 Nomor 4*. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1211-1226>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Pangestu, R., & Rita, M. R. (2022). Penggunaan Payment Gateway "Go-Pay" Dan Kinerja UMKM: Studi Pada Coffee Shop Di Kota Salagita. *Jurnal EBBANK*.
- Putri, R. E., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Rissayana, & Ibrahim, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor Olahan Makanan dan Minuman di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *eCo-Buss*. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i2.850>
- Rosliyanti, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Rusydi, G., Putra, R. I., & Mbeko, H. E. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle, dan Gender Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 2*. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*.
- Vitta Whella Hertadiani, D. L. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *Kalbisocio, Jurnal Bisnis dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v1i11>

Yanti, W. I. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.2 NO.120 19. <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>

Yuniarti.Zs, N., Belyani, S. R., Ranidiah, F., Via, I. D., & Hadhiyanto, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Mitra dan Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu). *Jurnal Manajemen dan Sains*. <http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1484>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI